**Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, September 2024, 10 (17), 826-833**
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

# Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif

**Wiyanda Vera Nurfajriani[2], Muhammad Wahyu Ilhami[1] Arivan Mahendra[3], Rusdy Abdullah Sirodj[3], M Win Afgani[3]**

[1,2,3,4,5]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Received: 4 Juni 2024
Revised: 17 Juni 2024
Accepted: 30 Juni 2024

**Abstract**

*The world of education as an incubator of ready-to-work personnel, really needs quality information to be used as reference material in the learning process and related to the information learning process itself. This research aims to discuss the triangulation research method. The method used is library research, data collection by finding sources and reconstructing from various sources such as books, journals, and existing research. Triangulation is a method used in qualitative research to check and establish validity by analysing from various perspectives. The purpose of using the triangulation method, is to get better results when compared to using only one method in a study.*

**Keywords:** *Research, Qualitative, Triangulation.*

(*) Corresponding Author: [1]23052160008_uin@radenfatah.ac.id, [2]23052160009_uin@radenfatah.ac.id, [3]23052160019_uin@radenfatah.ac.id, [4]rusdy_ump@yahoo.com, [5]muhammadwinafgani_uin@radenfatah.ac.id

How to Cite: Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Data Triangulation in Qualitative Data Analysis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(17), 826-833. https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272

## PENDAHULUAN

Penelitian merupakan suatu aktivitas yang terlaksana secara ilmiah yang bertujuan agar bisa mendapatkan informasi yang baik serta benar dari suatu permasalahan yang diangkat dan yang dibahas. Pengetahuan yang diperoleh dapat berbentuk fakta, teori, konsep, dan generalisasi. Penelitian haruslah dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsipprinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan. Selain memiliki pengetahuan, peneliti haruslah memiliki sikap integritas yang baik, jujur, terbuka, objektif dan berpegang teguh kepada kebenaran ilmiah. (Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, 2020,hlm 1). Saat melaksanakan penelitian, peneliti haruslah mengikuti metode-metode dan cara-cara dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang bermanfaat agar peneliti dapat mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021).

Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang persepektif yang berbeda (Denzim, Norman K, 2009). Selain itu, istilah triangulasi juga tidak hanya dipahami sebagai salah satu teknik analisis data dan teknik validasi data kualitatif, akan tetapi triangulasi dapat juga dipahami sebagai suatu teknik penelitian perpaduan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang

yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Agar kita bisa memahami apa itu triangulasi di bawah ini pemakalah akan menyajikan penjelasan apa itu triangulasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu aktivitas yang terlaksana secara ilmiah yang bertujuan agar bisa mendapatkan informasi yang baik serta benar dari suatu permasalahan yang diangkat dan yang dibahas. Pengetahuan yang diperoleh dapat berbentuk fakta, teori, konsep, dan generalisasi. Penelitian haruslah dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsipprinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan. Selain memiliki pengetahuan, peneliti haruslah memiliki sikap integritas yang baik, jujur, terbuka, objektif dan berpegang teguh kepada kebenaran ilmiah. (Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, 2020,hlm 1). Saat melaksanakan penelitian, peneliti haruslah mengikuti metode-metode dan cara-cara dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang bermanfaat agar peneliti dapat mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021).

Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang persepektif yang berbeda (Denzim, Norman K, 2009). Selain itu, istilah triangulasi juga tidak hanya dipahami sebagai salah satu teknik analisis data dan teknik validasi data kualitatif, akan tetapi triangulasi dapat juga dipahami sebagai suatu teknik penelitian perpaduan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Agar kita bisa memahami apa itu triangulasi di bawah ini pemakalah akan menyajikan penjelasan apa itu triangulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Definisi dan Hakikat Triangulasi

Hasil riset kualitatif lebih relatif menimbulkan keraguan disebabkan karena adanya ketidak jelasan dalam hal analisis pengukuran. Seakan riset dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah metodologi yang tidak jelas hitam dan putihnya sehingga keterkaitan antar fakta dengan fakta satu dengan yang lain, hubungan setiap antar data, bahkan setiap konstruksi antar fenomena sangat mungkin terjadi bias atau sebuah penyimpangan. Sehingga, untuk menjawab keraguan tersebut dan memastikan kebenaran hasil dari perisetan yang telah dilakukan, maka seorang periset harus terlebih dahulu memahami kriteria kesahihan (*validity*) (Zamili, 2015,hlm.283). Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan. Disebabkan oleh kurangnya tentang pemahaman tersebut.

Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang. Melihat sebuah fenomena dari beberapa sudut pandang akan memunculkan memungkinkan tingkat kebenaran yang diperoleh semakin dapat diandalkan. Karena itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidak jelasan dan mkna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis (Alfansyur & Mariyani, 2020, hlm. 147). Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020, hlm. 150).

## Pembahasan

### Tujuan Triangaluasi

Tujuan penggunaan triangulasi dalam penelitian adalah:

a) Penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif dalam triangulasi adalah untuk mempelajari fenomena yang sama dan untuk tujuan meningkatkan kredibilitas penelitian. Hal ini menyebabkan beberapa penulis merujuk paradigma penelitian kualitatif dan kuantitatif termasuk yang dikombinasikan dalam studi/fenomena yang sama sehingga menunjukkan adanya hubungan paradigmatik.
b) Mengkonfirmasi apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu konsep telah tepat.
c) Untuk keperluan kelengkapan. Peneliti menggunakan Triangulasi untuk meningkatkan kedalaman dan pemahamannya tentang fenomena yang sedang diselidiki dengan menggabungkan beberapa metode dan teori, karena fenomena yang diselidiki memiliki sedikit dasar teori. Selain itu penggunaan Triangulasi untuk kelengkapan, memperbesar dan memperdalam pemahaman tentang pertanyaan penelitian.
d) Untuk meningkatkan akurasi penelitian, dalam hal ini triangulasi merupakan salah satu validitas.
e) Untuk tujuan meningkatkan kredibilitas penelitian(Winaryati, 2019, hlm. 126)

### Macam-macam Triangulasi

Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020, hlm. 150). Triangulasi pertama yang dibahas adalah tentang triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan Sehingga, sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh periset. Melalui teknik triangulasi sumber, periset berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap

sumber atau informan perisetan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain (Sugiyono, 2016).




**Gambar** 1. Cara melakukan triangulasi sumber.

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi kedua yaitu triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2014). Triangulasi teknik, berarti mengunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi pastisipasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2014, hlm.83).




**Gambar 2.** Cara melakukan triangulasi teknik.

Triangualsi ketiga yaitu triangulasi waktu. Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2014,hlm. 83)




**Gambar 3.** Cara melakukan triangulasi waktu.

Brewer dan Hunter memberikan kerangka triangulasi dengan beberapa kemungkinan beberapa jenis Triangulasi untuk saling berintegrasi. Beliau mengklasifikasikan penelitian ke dalam tiga kategori:

a) Monometode studi Sebuah studi monometode hanya menggunakan satu jenis metode, kuantitatif atau kualitatif. Secara umum, dalam studi kuantitatif, data dalam bentuk numerik dan informasi ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dalam sebuah studi kualitatif, informasi, yang terutama dalam bentuk tekstual, dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif.
b) Metode penelitian komposit Suatu metode yang menggabungkan beberapa elemen dari gaya monomethod dasar. Metode komposit terdiri beberapa metode dasar. Kegagalan dari metode ini akhirnya memberi kesempatan bagi triangulasi melakukan pengukuran dan pengujian hipotesis, dan perlindungan terhadap adanya "Bias" dari monometode, sehingga harus menggunakn strategi multimetode yang memberikan peluang penyelesaian campuran metode desain penelitian setidaknya satu metode kuantitatif (dirancang untuk mengumpulkan angka) dan satu metode kualitatif (dirancang untuk mengumpulkan kata-kata).
c) Studi multimetode. Adalah sebuah metode studi yang menggunakan lebih dari satu metode. Selain itu, diferensiasi dapat dilakukan dalam beberapa metode desain penelitian. Multimetode (multi kualitatif atau multimetode kuantitatif) dan metode penelitian multimetode (integrasi metode kuantitatif dan kualitatif). Inti dari metode penelitian multimetode adalah menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam desain metodologi penelitian. Metode penelitian multimetode adalah suatu metode campuran peneliti atau menggabungkan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif, metode, pendekatan, konsep, perspektif, sudut pandang, dan paradigma, ke dalam penelitian tunggal. Metode penelitian multimetode adalah penelitian yang menggabungkan kualitatif dan kuantitatif baik pengumpulan data dan analisis data dalam satau penelitian(Winaryati, 2019, hlm. 127–130).

**Contoh Penelitian Triangulasi**

Eko Wahyudi menulis tesis dengan judul "Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Pemetung Basuki Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten OKU Timur." Penelitian ini dilakukan untuk melihat, mengevaluasi, dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Pemetung Basuki Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten OKU Timur. Madrasah Al Ikhlas Pemetung Basuki didirikan dan dikelola oleh pondok pesantren, terikat dengan program dan peraturan pondok pesantren, manajemen madrasah mengikuti manajemen pondok pesantren. Pondok Pesantren Al Ikhlas Pemetung Basuki menyelenggarakan pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, formal dan nonformal. Madrasah ini yang pertama kali didirikan oleh pondok pesantren sejak tahun 1980. Fiqih bersifat aplikatif dengan karakteristik konseptual, prinsipil, dan prosedural. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pembelajaran Fiqih, mengetahui faktor yang memengaruhi, dan upaya mengelola faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang sifatnya evaluatif. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan

teknik observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Triangulasi teknik dan sumber digunakan untuk menjamin data valid. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis statistik sederhana. Hasil analisis adalah pembelajaran dilaksanakan di kelas pagi, kelas diniyah sore, dan disediakan asrama. Karakteristik siswa sebagai raw input adalah siswa perempuan lebih banyak dari laki-laki, siswa berprestasi didominasi perempuan, usia kronologis antara 11-16 tahun, tidak ada siswa yang memiliki cacat tubuh dengan minat dan motivasi beragam. Pada komponen instrumental input, ada perencanaan tertulis untuk kelas pagi, sedangkan kelas sore dan kegiatan malam tidak ada perencanaan tertulis. Tujuan pembelajaran diberikan penekanan dalam aspek ibadah sesuai paham Ahlussunnah Waljamaah. Pendidik telah memenuhi standar kualifikasiakademik, tetapi masih memerlukan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Materi pembelajaran diperkaya dengan kajian kitab-kitab klasik. Metode pembelajaran divariasikan dengan metode sorogan dan bandongan.(Eko wahyudi, 2018)

Ficki Padli pardede menulis tesis dengan judul "Pelaksanaan pendidikan agama Islam di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Permasalahan yang diteliti mencakup bagaimana tujuan, pelaksanaan, materi, evaluasi pendidikan agama Islam serta respon mahasiswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sumber data dari penelian ini adalah Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dosen pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan Kepala KTU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tenik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Sementara Tehnik Penjamin keabsahan data dilakukan dengan ketekunan, triangulasi dan pengecekan anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di diselenggarakan dengan kuliah tatap muka ceramah, daialog (diskusi), seminar kecil, kegaiatan kurikuler, penugasan mandiri, penugasan kelompok, praktek, pendekatan kekeluaragaan, bedah kasus. Metode yang dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi penugasan, kerja kelompok. Tujuan pendidikan agama Islam adalah memerikan bekal berupa tata cara dan hikmah kepada mahasiswa dalam melaksanakan ibadah praktis sesuai dengan faham agama dalam Muhammadiyah dan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam diri mahasiswa.Materi pendidikan agama Islam yang diterpkan adalah materi aqidah Islam, ibadah, akhlak Islam, muamalah dan pemikiran pendidikan Islam. Evaluasi dilakukan dengan mengacu kepada dua aspek yaitu kognitif dan afektif dengan memperhatikan hasil ujuian baik ujian mid semester maupun ujian akhir semester, tingkat kehadiran, keaktifan dalam

berdiskusi, pemenuhan tugas-tugas akademik, sikap diluar kampus dan aktifitas sehari-hari di lingkungan kampus. Respon mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sangat variatif ada yang menganggap sebagai matakuliah formalitas yang wajib memperoleh nilai kelulusan dan menganggap matakuliah tersebut dapat membantu mengembangkan kepribadiaanya.(Ficki Padli Pardede, 2013)

Berdasarkan contoh penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas suata data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan daa yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yangberbeda sperti data diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

## KESIMPULAN

Triangulasi dalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Tujuan menggunakan metode triangulasi, adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian. Kelebihannya adalah bisa mendapatkan akurasi data dan kebenaran hasil yang di inginkan, dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks di mana fenomena itu muncul. Kekuranganya, adalah perlu adanya tambahan waktu, biaya serta tnaga yang dibutuhkan dalam pelaksanaanya. Sebagai teknik pengecekan keabsahan data triangulasi secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1). Retrieved from https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *5*(2), 146–150.

Denzim, Norman K, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Eko wahyudi. (2018). *Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas Pemetung Basuki Kecamatan Buay Pemuka Peliung Kabupaten OKU Timur*, Tesis, Program Studi Ilmu Tarbiyah Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (Pai) Program Pasca Sarjana (Pps) Uin Raden Intan Lampung.

Ficki Padli Pardede. (2013). *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Keguruan An Ilmu Pendiidkan Uniersitas Muhammadiyah Sumatera*

*Utara* Tesis, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Deepublish.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *12*(3), 145–151. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102

Ramdhan, M. (2021). (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Winaryati. (2019). Triangulasi. *Action Research Dalam Pendidikan (Antara Teori Dan Praktek)*, 124–135.

Zamili, M. (2015). Menghindar dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaa*, *9*(2), 283–304.